

## Keefektifan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa

Wahyu Niti Sari<sup>1</sup>, Suhartono<sup>2</sup>, Titik Indarti<sup>3</sup>, Anas Ahmadi<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Negeri Surabaya

E-mail: <sup>1</sup>wahyunitisari3@gmail.com, <sup>2</sup>suhartono@unesa.ac.id, <sup>3</sup>titikindarti@unesa.ac.id,  
<sup>4</sup>anasahmadi@unesa.ac.id

### ARTICLE INFORMATION

#### Article history:

Received: 26/04/2025;

Revised: 28/04/2025;

Accepted: 30/04/2025;

Available online: 30/04/2025.

#### Keywords:

*mind mapping*;

skill;

writing

### ABSTRACT

*Writing skills are one of the language skills that students must have. Writing is an activity that expresses thoughts and feelings in written form. In writing activities, students are required to be skilled in utilizing language structures and vocabulary. However, in reality, students still have difficulty in writing, especially when pouring out ideas or ideas they have into writing. Many factors influence these student difficulties. In this case, teachers are required to find solutions so that students can improve their writing skills. One thing that a teacher can do is to use interesting methods so that students are more enthusiastic and active in writing. The purpose of this study was to determine the effectiveness of using the mind mapping method to improve students' writing skills. The mind mapping method or concept map is a learning approach that is based on students' creativity in recording to develop ideas while fostering a fun learning experience and fostering students' interest in writing. The method used in this study is literature study. Various literature related to the use of the mind mapping method and writing skills were analyzed in depth. From the results of the analysis of various literature studies, results were obtained showing that the mind mapping method is able to improve students' writing skills. This method helps students express their ideas into an interesting concept map form.*

Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua with CC BY SA license, 2025.

### ABSTRAK

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Menulis merupakan kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan. Dalam kegiatan menulis, siswa dituntut untuk terampil dalam memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Namun, kenyataannya siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis, terutama saat menuangkan gagasan atau ide yang dimiliki menjadi sebuah tulisan. Banyak faktor yang memengaruhi kesulitan siswa tersebut. Dalam hal ini, guru dituntut untuk mencari solusi agar siswa dapat meningkatkan keterampilan menulisnya. Salah satu hal yang bisa dilakukan oleh seorang guru adalah dengan menggunakan metode-metode yang menarik agar siswa lebih semangat dan aktif dalam menulis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode *mind mapping* terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa. Metode *mind mapping* atau peta konsep adalah pendekatan pembelajaran yang didasarkan pada kreativitas siswa dalam pencatatan untuk mengembangkan ide sekaligus menumbuhkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menumbuhkan minat menulis siswa. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi literatur. Berbagai literatur yang berkaitan dengan penggunaan metode *mind mapping* dan keterampilan menulis dianalisis secara mendalam. Dari hasil analisis berbagai studi literatur didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa metode *mind mapping* mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Metode ini membantu siswa menuangkan ide yang mereka miliki ke dalam bentuk peta konsep yang menarik.

**Kata kunci:** *mind mapping*, keterampilan, menulis.

### PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia tidak akan lepas dari kegiatan berbahasa, baik bahasa lisan maupun tulis. Hal ini didasari dari salah satu kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial yaitu berkomunikasi atau berinteraksi satu dengan yang lainnya dengan menggunakan Bahasa. Oleh sebab itu, bisa dikatakan sebagai media berkomunikasi. Kemampuan seseorang untuk menggunakan bahasa dalam berinteraksi disebut keterampilan berbahasa.



Keterampilan berbahasa terdiri dari 4 keterampilan yaitu, keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini memiliki hubungan satu sama lainnya. Salah satu dari keterampilan ini tidak bisa berdiri sendiri tanpa ditunjang dari keterampilan lainnya. Keterampilan menyimak dan berbicara biasanya diperoleh pada masa prasekolah, sedangkan keterampilan membaca dan menulis dipelajari pada usia sekolah.

Pada dasarnya tujuan akhir dari belajar bahasa adalah siswa terampil berbahasa yang meliputi keempat keterampilan berbahasa. Salah satu keterampilan yang penting dalam belajar bahasa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan sebuah proses kreatif yang dilakukan seseorang menggunakan daya pikir dan imajinasinya untuk mengekspresikan bahasa dalam bentuk tulis serta melatih kemampuan berpikir kritis (Hawa Aulia & Fatonah, 2024). Sejalan dengan hal tersebut, keterampilan berbahasa dapat dikatakan sebagai keterampilan berbahasa tingkat tinggi, karena seseorang memerlukan usaha yang lebih banyak daripada sekadar menyimak, membaca dan berbicara, yaitu kemampuan untuk mengontrol pikiran dengan menyelaraskan gerak tangan (Akmaliah et al., 2022).

Melalui keterampilan menulis siswa diajak untuk mengomunikasikan gagasan dan pengalaman yang dia miliki dalam bentuk tulisan. Dapat diartikan bahwa menulis sebagai proses membuat sesuatu maksud/arti di mana para penulis merundingkan maksud/ arti dari teks yang sedang diproduksi (Suhartati, 2020). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan pengungkapan ide/ gagasan/ pengalaman/ perasaan yang dimiliki menggunakan bahasa tulis.

Dalam praktiknya kegiatan menulis tidak semudah yang dibayangkan. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis, seperti kesulitan merencanakan ide, mengorganisasikan ide yang dimiliki serta menuangkan ide atau gagasan yang dimiliki menjadi tulisan, kesulitan memilih kosa kata yang tepat, menggunakan kalimat yang benar, dan menyusun paragraf secara runtut. Permasalahan ini sering ditemukan dalam berbagai tugas menulis, seperti tugas menulis teks darasi, deskripsi, pidato, eksplanasi, ataupun teks fiksi. Kesalahan yang sering muncul meliputi kurangnya kohesi dan koherensi antarkalimat, penggunaan ejaan yang tidak sesuai kaidah, serta lemahnya dalam mengembangkan ide. Hal ini berdampak pada rendahnya kualitas tulisan yang dihasilkan siswa.

Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis siswa antara lain adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik dan kurang bervariasi sehingga kurang menarik minat siswa. Pembelajaran masih berpusat pada guru atau *teacher centered* dan pendekatan yang masih tradisional seringkali membuat siswa menjadi pasif dan kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran menulis sehingga siswa cenderung merasa terbebani dengan tugas menulis yang diberikan. Selain itu, siswa kurang termotivasi untuk belajar menulis karena kurangnya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Secara tradisional, pembelajaran menulis sering didasarkan pada latihan-latihan yang sudah tersedia di buku dan kurangnya relevansi dengan kehidupan nyata siswa (Andini & Fadly, 2024).

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran, terutama dalam meningkatkan keterampilan siswa. Salah satu keterampilan berbahasa yang dianggap penting dalam dunia pendidikan adalah keterampilan menulis. Keterampilan ini tidak hanya mencakup keterampilan menuangkan ide secara verbal, tapi juga mengorganisasi dan mengkomunikasikan gagasan ide yang dimiliki secara sistematis dan jelas.

Salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menggunakan metode *mind mapping*. Metode *mind mapping* atau peta konsep adalah teknik untuk mengorganisasikan informasi atau ide ke dalam bentuk diagram atau peta pikiran.

Metode ini menjadi salah satu teknik pembelajaran yang dianggap mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa, terutama dalam hal perencanaan dan pengembangan ide atau gagasan yang dimiliki.

Pemilihan metode *mind mapping* sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran menulis menjadi penting perannya untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dengan pendekatan yang berbasis visual dan terstruktur ini, siswa akan menjadi lebih mudah memahami, mengorganisasi ide-ide yang mereka miliki, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas tulisan mereka.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan metode *mind mapping* memberikan dampak yang positif dalam pembelajaran menulis. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam keefektifan metode *mind mapping* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa berdasarkan hasil penelitian yang telah dipublikasikan dalam jurnal-jurnal ilmiah yang sudah terakreditasi.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan metode studi literatur sebagai pendekatan utama untuk mengkaji berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang dibahas. Studi literatur ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, menganalisis, dan menginterpretasikan dari jurnal nasional yang telah terakreditasi Sinta dan penelitian terdahulu yang membahas tentang penggunaan metode *mind mapping* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Melalui studi literatur ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif tentang definisi, hakikat, manfaat, serta hasil implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis siswa di sekolah. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkaya landasan teori dan menyusun kesimpulan yang valid tentang penggunaan metode *mind mapping* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam dunia pendidikan, pemilihan metode pembelajaran menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan pendidik dalam melaksanakan tugasnya. Metode pembelajaran yang tepat dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam dan menyenangkan. Dalam konteks ini, seorang pendidik harus mempertimbangkan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa, materi pelajaran, serta tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Penggunaan metode *mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Tony Buzan adalah pencipta metode *mind mapping*. Metode *mind mapping* adalah sebuah metode yang berbentuk pemetaan pikiran. Metode ini merupakan pendekatan pembelajaran yang didasarkan pada kreativitas siswa dalam pencatatan untuk mengembangkan ide, sekaligus menumbuhkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menumbuhkan minat siswa untuk menulis (Sinaga & Firmansyah, 2024).

Pembelajaran yang menggunakan metode *mind mapping* menjadi lebih menarik sehingga siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar. Hal ini dikarenakan siswa dapat menulis dengan kreasi masing-masing dengan beraneka simbol, gambar, dan warna-warna untuk mengingat materi. Pemetaan pemikiran adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan dan mudah untuk diingat (Harfika et al., 2020).

Metode *mind mapping* memiliki keutamaan yaitu: (1) tema utama teridentifikasi secara jelas, (2) level keutamaan informasi terindikasi lebih baik, (3) hubungan antara masing-masing

informasi secara mudah dapat dikenali, (4) lebih mudah dipahami dan diingat, (5) informasi baru setelahnya dapat segera digabungkan tanpa merusak keseluruhan peta pikiran, sehingga mempermudah proses revisi informasi, (6) masing-masing peta pikiran memiliki keunikan sehingga mempermudah proses mengingat, dan (7) mempercepat proses pencatatan karena hanya menggunakan kata kunci (Dwitha Evayanti & Sumantri, 2017).

Metode *mind mapping* juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan metode *mind mapping* adalah: (1) merupakan cara yang mudah dalam menggali informasi dari otak, (2) siswa dapat mengemukakan pendapat secara bebas atau kreatif, (3) catatan atau peta konsep yang dibuat lebih fokus pada inti materi, (4) meningkatkan kreativitas siswa, (5) memudahkan siswa untuk mengingat karena *mind map* yang dibuat memiliki sifat spesifik dan bermakna khusus bagi yang membuat, (6) menyenangkan karena siswa diberikan kebebasan untuk menggunakan komponen warna, gambar, dan garis, dan (7) mengaktifkan seluruh bagian otak karena akan dimaksimalkan penggunaannya saat menyusun *mind mapping*. Selain kelebihan, metode *mind mapping* juga memiliki kekurangan yaitu: (1) jumlah informasi yang diterima oleh siswa tidak diketahui, (2) memerlukan waktu yang lebih untuk menyusun *mind mapping*, dan (3) pembuatan *mind mapping* membutuhkan kreativitas tinggi sehingga bisa dikatakan relatif sulit (Rahayu, 2021).

Berikut adalah beberapa manfaat metode *mind mapping*: (1) memberikan pandangan menyeluruh pada tiap aspek permasalahan dan memberikan sudut pandang pada area yang luas, memungkinkan untuk merencanakan, membuat pilihan-pilihan, dan mengetahui kemana kita akan pergi dan dimana kita berada, (2) mengumpulkan sejumlah besar data di suatu tempat, (3) mendorong pemecahan masalah dengan membiarkan kita melihat jalan-jalan terobosan, dan (4) dapat membuat sebuah inovasi baru yang merupakan sesuatu yang menyenangkan untuk dipandang, dibaca, direnungkan, dan diingat (Ekasari, 2020). Sejalan dengan hal tersebut, *mind mapping* membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa karena siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, pembelajaran dengan *mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa (Avrur et al., 2024).

Buzan dalam (Dwitha Evayanti & Sumantri, 2017) menjelaskan bahwa langkah-langkah pelaksanaan metode *mind mapping* adalah sebagai berikut: 1) mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, 2) gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, 3) gunakan warna. Karena sama menariknya dengan gambar, 4) hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya, 5) buatlah garis hubung yang melengkung, 6) gunakan satu kata kunci untuk tiap garis. Kata kunci tanggal memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas pada *mind map*, 7) gunakan gambar, seperti gambar sentral, setiap gambar bermakna seribu kata, jadi apabila kita hanya memiliki 10 gambar di dalam *mind map* kita, maka *mind map* kita sudah setara dengan 10.000 kata catatan. Berdasarkan prosedur metode *mind mapping* di atas, siswa diberikan solusi untuk mempermudah proses penuangan ide atau gagasan yang dimiliki menjadi tulisan dengan bantuan *mind map* atau peta konsep.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Avrur et al., 2024) yang berjudul "Penerapan Model *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VIII SMPN 4 Sungguminasa". Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai belajar siswa sebelum menerapkan model *mind mapping* sebesar 53,51 dan setelah menggunakan *mind mapping* meningkat menjadi 81,89. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah menerapkan model *mind mapping* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa.

Penelitian lain yang berjudul “Penggunaan Tehnik *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Perkenalan Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 1 Jiwan Kabupaten Madiun” juga menunjukkan hasil yang sama. Hasil penelitian ini menunjukkan proses pembelajaran dengan menggunakan tehnik *mind mapping* daapt meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Jiwan. Peningkatan terlihat dari banyaknya nilai siswa secara klasikal sudah tuntas di atas KKM (Kadarsih, 2021).

. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Yonani et al., 2021) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2020/2021” juga menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dari penerapan *mind mapping* terhadap hasil belajar menulis siswa.

## SIMPULAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Melalui keterampilan menulis, siswa dituntut untuk lebih aktif dan kreatif dalam berpikir dan beraktivitas lalu menuangkan ide yang dimiliki dalam bahasa tulis. Dalam kegiatan ini, peran guru dalam menentukan metode pembelajaran menulis yang menarik sangat dibutuhkan.

Berdasarkan analisis dari berbagai penelitian yang telah dilakukan, metode *mind mapping* terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. *Mind mapping* membatu siswa untuk mengorganisasikan ide secara sistematis, memunculkan kohesi dan koheren antarparagraf, dan memperkaya isi serta kualitas tulisan. Dengan pendekatan yang kreatif dan terstruktur ini, *mind mapping* dapat meningkatkan kualitas tulisan siswa dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Oleh karena itu, penerapan metode ini sangat direkomendasikan dalam kegiatan pembelajaran menulis.

## REFERENSI

- Akmaliah, J. M., Supriadi, O., & Sinta Rosalina. (2022). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Menulis Fabel Siswa Kelas VII SMPN 2 Kutawaluya. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(1), 353–362. <https://doi.org/10.30605/onoma.v8i1.1735>
- Andini, & Fadly, A. (2024). *Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII . 2 SMP Muhammadiyah 22 Pamulang melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek*. 1835–1844.
- Avrur, W. A., Usman, & Hasriani. (2024). Penerapan Model *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VIII SMPN 4 Sungguminasa. 4(4), 656–664.
- Dwitha Evayanti, A. M., & Sumantri, M. (2017). Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas IIIA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(1), 42. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i1.10124>
- Ekasari, D. (2020). *Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sindue Melalui Metode Mind Mapping*. 5, 17–23.
- Harfika, H., Thahir, R., & Hambali, H. (2020). Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Minat Belajar Biologi Konsep Monera Siswa Kelas X Sma. *Binomial*, 3(1), 61–72. <https://doi.org/10.46918/binomial.v3i1.481>
- Hawa Aulia, F., & Fatonah, K. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pidato melalui Model Problem Based Learning Untuk Siswa Kelas VI SDN Cengkareng Timur 15 Pagi

- Jakarta. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 17(1), 1–12. <https://doi.org/10.33369/pgsd.17.1.1-12>
- Kadarsih, R. P. (2021). Penggunaan Tehnik Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Perkenalan Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 1 Jiwan Kabupaten Madiun. *Jurnal Dieksis Id*, 1(2), 54–58. <https://doi.org/10.54065/dieksis.1.2.2021.80>
- Rahayu, A. P. (2021). *Penggunaan Mind Mapping dari Perspektif Tony Busan dalam Proses Pembelajaran*. 11(April 2021), 6.
- Sinaga, W. M. B. B., & Firmansyah, A. (2024). Perubahan Paradigma Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 10. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.492>
- Suhartati, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Teknik Rangsang Gambar Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 19 Mataram. *Pensa*, 2(2), 362–374. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Yonani, M., Amrina, W., & Fadli, M. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran (Mind Mapping Peta Konsep) Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas Viii Smpn 2 Kota Jambi Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 671–678. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.623>.